48. HARI MINGGU BIASA XXV

Tema	: Allah itu baik
Tujuan	: Anak memahami kebaikan Allah yang tidak terbatas
Sarana	: Sejumlah permen untuk dibagikan kepada anak-anak

Lagu Pembukaan : T'rima Kasih, Tuhan (HPN 646) atau
Kerja Buat Tuhan (HPN 161)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, kami kadang merasa diperlakukan tidak adil. Bantulah kami agar dapat berlaku adil sesuai dengan kehendak-Mu. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 20:8-16
20:8 Ketika hari malam tuan itu berkata kepada mandurnya: Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu.
20:9 Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar.
20:10 Kemudian datanglah mereka yang masuk terdahulu, sangkanya akan mendapat lebih banyak, tetapi merekapun menerima masing-masing satu dinar juga.
20:11 Ketika mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada tuan itu,
20:12 katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.
20:13 Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?
20:14 Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu.
20:15 Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?
20:16 Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, hari ini kakak mempunyai hadiah untuk kalian. (*Mulailah membagikan hadiah-hadiah itu sambil berkomentar*). "1 untukmu, 2 untukmu, 1 untukmu, 3 untukmu dan 1 untukmu." (*Lanjutkan sampai semua mendapatkan bagiannya*).

Apakah kalian perhatikan? Beberapa anak hanya mendapat 1 hadiah, yang lain mendapat 2 dan yang lain lagi mendapat 3. Pasti ada dari kalian yang berpikir: "Ini tidak adil! Kakak memberi anak-anak yang lain 3 hadiah, tetapi untukku hanya 1 hadiah." Yah… mungkin tidak adil, tetapi itu adalah hadiah kakak. Bukankah merupakan hak kakak untuk membagikan hadiah kepada siapapun dan sebanyak berapapun yang kakak mau?

Yesus berceritera tentang seorang tuan tanah yang mempekerjakan beberapa orang untuk bekerja di kebun anggurnya. Ada yang mulai bekerja pagi-pagi, tengah hari, dan satu jam sebelum waktu bekerja usai. Pada saat pembayaran upah, ia membayar semua pekerja itu dengan upah yang sama. Pekerja yang telah bekerja dari pagi hari mulai mengeluh: "Hei! Ini tidak adil! Engkau membayar para pekerja yang bekerja hanya satu jam sama dengan kami yang telah bekerja sepanjang hari." Pemilik kebun anggur itu berkata: "Saya tidak berlaku tidak adil kepadamu. Saya membayarmu sesuai dengan upah yang telah kita sepakati. Bukankah saya berhak melakukan apapun dengan uang yang saya miliki? Apakah kamu iri hati karena aku murah hati?"

Apa sebenarnya maksud Yesus? Maksudnya adalah ada orang yang percaya kepada Yesus dan melayani-Nya sepanjang hari. Apakah upah mereka? Upah mereka adalah hidup abadi di surga.

Ada orang lain yang hidup dalam dosa. Mereka sama sekali tidak melayani Allah. Tetapi sebelum akhir hidupnya ia percaya kepada Yesus dan mulai melayani-Nya. Apakah imbalannya? Imbalannya sama seperti orang yang melayani Allah sepanjang hidupnya, yaitu hidup abadi di surga.

Adik-adik, apakah itu adil? Kita mungkin berpikir itu tidak adil, tetapi kalau kita berpikir tentang yang adil, tidak ada satupun dari kita yang akan tinggal di rumah Bapa. Injil mengatakan: "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Kakak tidak tahu pendapat kalian, tetapi kakak bahagia karena Allah tidak memberikan yang adil. Allah memberikan kepada kita cinta kasih-Nya walaupun sebenarnya kita tidak layak untuk mendapatkannya. Kebaikan Allah itu tidak terbatas. Allah bebas memberikan rahmat dan kebaikan-Nya bagi kita.

Ayat Emas :
"Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir." (Matius 20:16)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

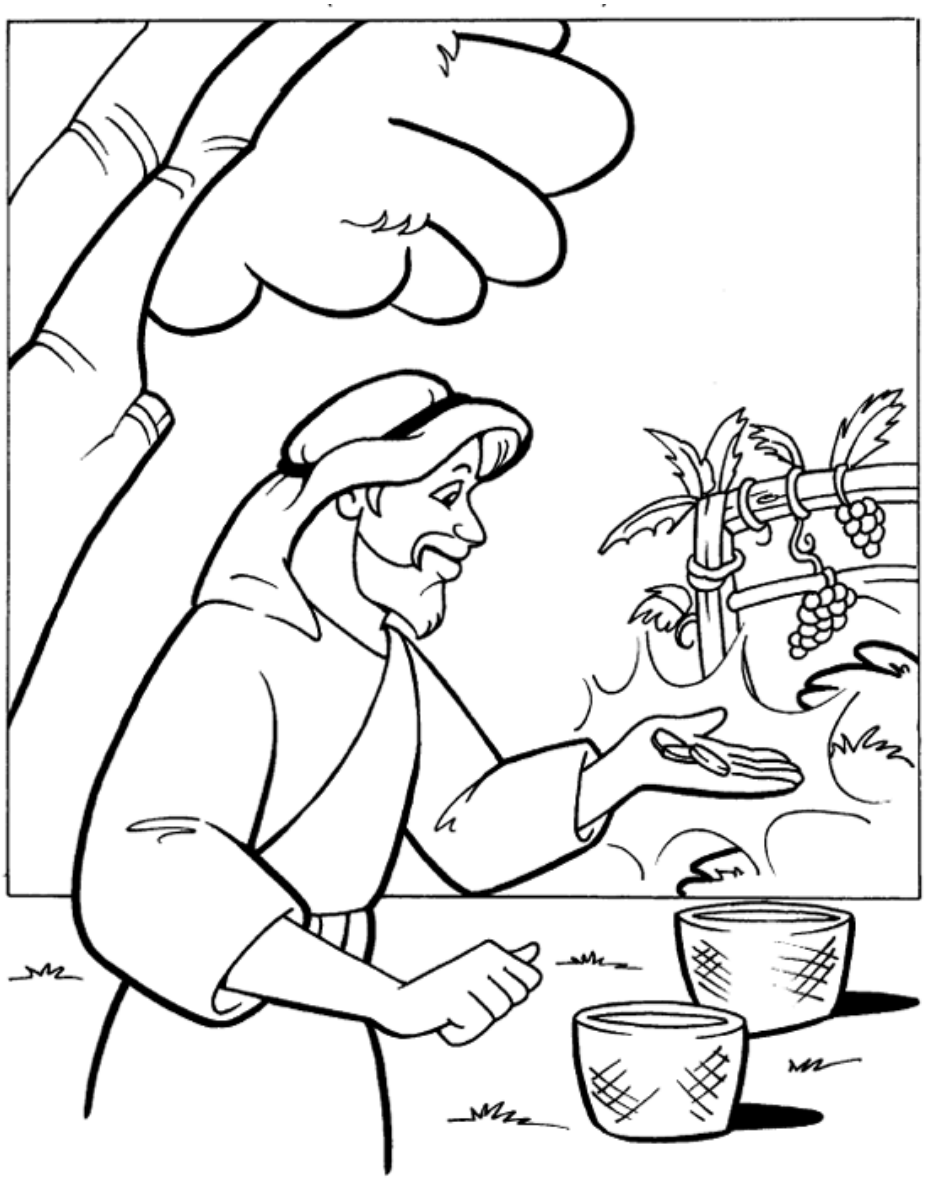
Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan berteman dengan siapa saja, baik ia kaya atau miskin, pandai atau bodoh, cantik/tampan atau jelek.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih untuk cinta kasih-Mu yang memberi kami hidup abadi. Bantulah kami agar mampu selalu mencintai-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Yesus Cinta Semua Anak (HPN 46)

MEWARNAI GAMBAR

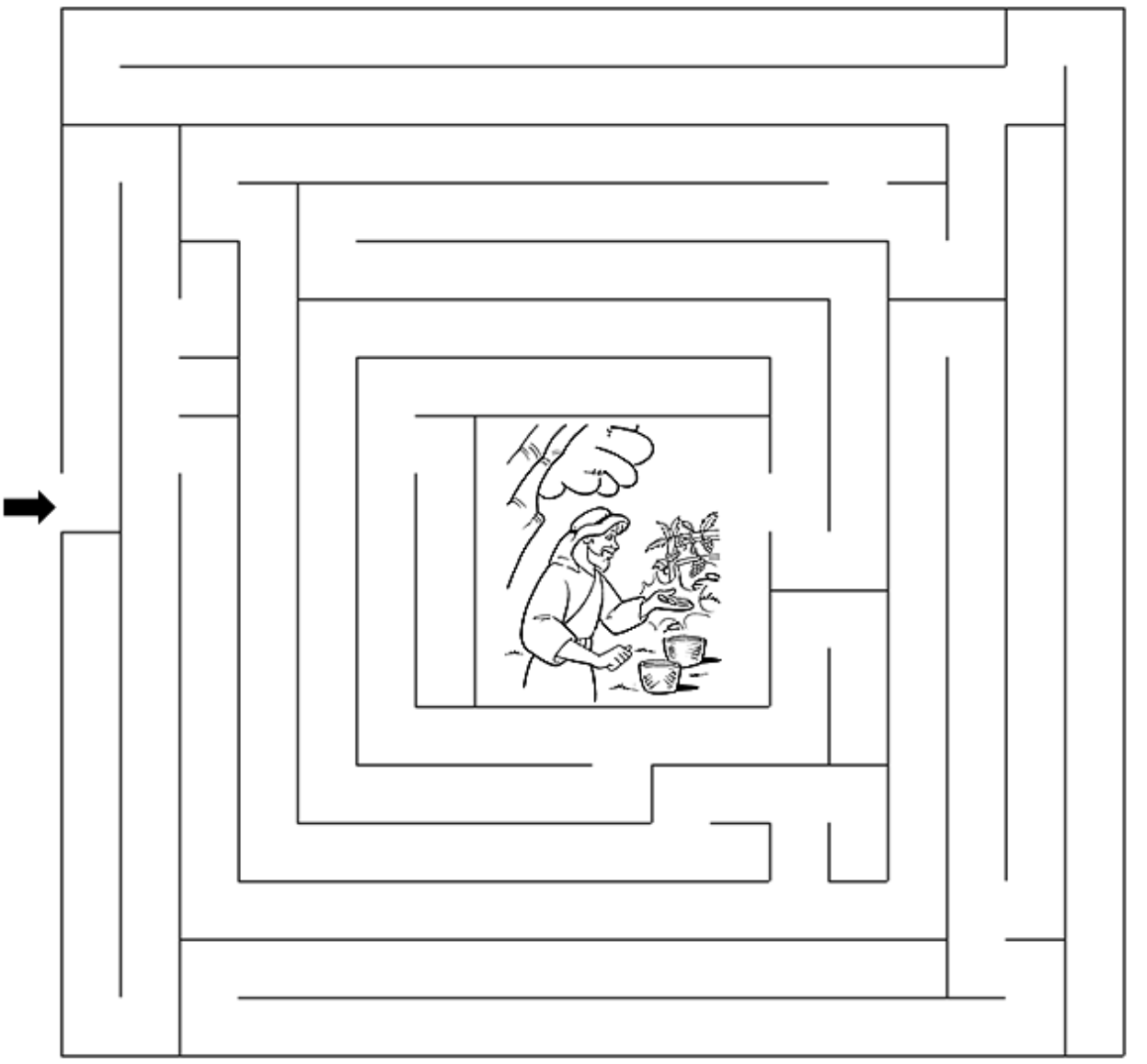
Perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur
(Matius 20:1-16)



Tuan itu menjawab seorang dari mereka:
"Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau.
Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari?
Ambillah bagianmu dan pergilah."
(Matius 20:13-14a)

MENCARI JALAN

Temukanlah jalan yang akan menuntun kalian mendapatkan pekerja kebun anggur itu!



Perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur
(Matius 20:1-16)

PERMAINAN : Memancing untuk Teman

Buatlah ikan dari kertas karton/bekas buku tulis. Pada mulut ikan itu berilah klip agar dapat dikait. Sedangkan pada tali kail berilah pengait (*seperti pada gambar*). Tuliskanlah nama setiap anak pada masing-masing kertas ikan tsb. Setelah itu pendamping meminta 5 orang anak untuk memancing ikan. Mereka yang namanya terpancing didoakan secara khusus atau boleh juga diminta menyebutkan apa yang ingin didoakan.

